

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa buku panduan model evaluasi kemampuan berbicara berbasis pendekatan integratif-komunikatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia SMP kelas VIII.
2. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa model evaluasi kemampuan berbicara berbasis pendekatan integratif-komunikatif layak diterapkan sebagai alternatif model evaluasi kemampuan berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Uji coba produk menunjukkan hasil yang bervariasi dengan persentase keberhasilan pengerjaan produk lebih dari 50%.
4. Respons guru sebesar 100% tertarik dengan penerapan model evaluasi kemampuan berbicara berbasis pendekatan integratif-komunikatif tersebut.
5. Respons siswa dari ketiga sekolah yaitu lebih dari 50% siswa tertarik dengan penerapan model evaluasi kemampuan berbicara berbasis pendekatan integratif-komunikatif.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi pada aspek teoretis dan praktis. Berikut ini merupakan implikasi teoretis dari penelitian ini.

1. Penelitian Thanyalak Oradee (2012) yang menyebutkan bahwa penerapan tiga kegiatan komunikatif dalam pembelajaran berbicara dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa. Penelitian tersebut diperkuat dengan data penelitian ini bahwa penerapan pendekatan

komunikatif lebih efektif dalam membantu siswa untuk lebih terampil dalam berbicara.

2. Penelitian Mart (2012) yang menyebutkan bahwa komunikasi tanpa tata bahasa akan rusak. Pernyataan tersebut diperkuat dengan penelitian ini bahwa dalam kegiatan berbicara bukan hanya sekadar ketersampaian gagasan tetapi bagaimana menyampaikan gagasan agar diterima oleh orang lain. Untuk itu hendaknya sekommunikatif apapun kegiatan berbicara jangan sampai mengabaikan tata bahasa.

Selain implikasi teoretis, penelitian ini menghasilkan implikasi praktis. Berikut ini implikasi praktis dari penelitian ini.

1. Model evaluasi kemampuan berbicara berbasis pendekatan integratif-kommunikatif turut memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada ranah kompetensi berbicara pada siswa kelas VIII.
2. Buku panduan model evaluasi kemampuan berbicara berbasis pendekatan integratif-kommunikatif dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran bagi guru.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan penelitian ini, peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut.

1. Diperlukannya penelitian lanjutan mengenai pengembangan model evaluasi kemampuan berbicara berbasis pendekatan integratif-kommunikatif ini secara maksimal.
2. Penerapan model evaluasi kemampuan berbicara hendaknya lebih ditingkatkan dan diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kompetensi berbicara secara responsif maupun ekstensif.
3. Penerapan model evaluasi kemampuan berbicara berbasis pendekatan integratif-kommunikatif yang maksimal mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa.